

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, dengan rancangan metode Deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Menurut Rukajat Ajat (2018) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pada penelitian ini menggambarkan fenomena yang terjadi yaitu perdarahan disebabkan oleh ruptur perineum. Pendekatan Cross-Sectional yaitu untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan melakukan pengukuran sesaat pada penelitian dilakukan dengan menganalisis Hubungan Pengetahuan Tentang Teknik Mengejan dengan Ruptur Perineum pada Persalinan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuisioner dari tanggal Desember 2022 – Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia atau klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin kala I di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo dari Desember 2022 - Januari 2023 yaitu sebanyak 33 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Teknik *sampling* adalah suatu mekanisme kompleks pada porsi populasi guna menjadi wakilnya. Adapun teknik *sampling* yang dipilih yakni *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik dari populasi (Nursakam, 2017).

Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan rumus sampelyang di publikasikan oleh Nursalam, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = *Tingkat signifikansi (0,05)*

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,05)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 0,0825}$$

$$n = \frac{33}{1,0825}$$

= 30,48 (dibulatkan jadi 30)

Berdasarkan teknik *sampling* pada penelitian ini maka jumlah sampel yang akan diambil adalah 30 orang. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Ibu bersalin yang bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Ibu bersalin yang komplikasi dan harus dirujuk.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Independen : pengetahuan Teknik mengejan ibu bersalin	Hasil tahu dan memahami tentang cara mengejan meliputi pengertian, tujuan, manfaat, resiko, teknik mengejan yang benar	Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, dengan jumlah 12 item pertanyaan, dengan pilihan jawaban “Benar = 1” “Salah = 0”	Baik >76 %. Cukup 56%-75% Kurang < 56% (Arikunto, 2013).	Ordinal

2.	Dependen : kejadian Ruptur Perineum	Terjadinya Robekan jalan lahir pada ibu bersalin. .	Alat ukur yang digunakan adalah lembar observasi. Ruptur = 1 Tidak Ruptur = 0	Ruptur Tidak Ruptur	Nominal
----	--	---	---	------------------------	---------

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Mengumpulkan data primer yaitu data pengetahuan responden tentang teknik mengejan secara formal kepada responden dengan menggunakan kuesioner, yang terdiri dari beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari rekam medik, meliputi nama pasien, paritas, berat badan bayi lahir dan tingkatan ruptur perineum yang terjadi pada pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo yang berhubungan dengan keperluan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dan instrumen observasi.

1) Kuesioner Pengetahuan

Instrumen penelitian yaitu menyusun alat evaluasi yang digunakan untuk pengumpulan data (Sandi Siyoto, 2015). Instrumen pada penelitian ini dibuat dalam bentuk kuesioner tertutup mengenai pengetahuan ibu bersalin tentang pengetahuan tentang teknik mengejan. Kuesioner merupakan beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data dari responden atau hal-hal yang responden ketahui.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan responden tentang pengetahuan teknik mengejan dengan membagikan kuesioner kepada responden sebanyak 12 butir pertanyaan. Berikut tabel 3.2 merupakan kisi- kisi kuesioner :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Teknik Mengejan

No	Kisi-Kisi Soal	No Soal Favorable	No Soal Unfavorable	Jumlah Soal
1	Pengertian Teknik Mengejan		1	1
2	Tujuan Teknik Mengejan		2, 3	2
3	Manfaat Teknik Mengejan	4, 5		2
4	Resiko Yang Akan Terjadi Jika Salah Melakukan Teknik Mengejan	6	7	2
5	Teknik Mengejan Yang Benar	8, 9, 10, 11, 12		5
Total Soal				12

2) Kejadian Ruptur Perineum

Dalam penelitian ini proses pengambilan dan pengumpulan data diperoleh dari lembar observasi berdasarkan rekam medik di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo.

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Pertanyaan- pertanyaan tersebut di berikan kepada sekelompok ibu hamil yang berjumlah 30 responden sebagai sasaran uji coba. Kemudian kuesioner tersebut diberi nilai jawaban masing-masing sesuai dengan sistem nilai yang sudah ditetapkan. Peneliti melakukan uji validitas di Puskesmas Leyangan. Hal ini dilakukan dengan menghitung ambang signifikansi dari jumlah responden, yang mengarah pada kesimpulan bahwa untuk $n = 30$ dan ambang batas signifikansi 5%, diperlukan ambang batas sebesar r hitung $>$ r tabel (0,361) untuk memenuhi ambang batas validitas. Maka dari itu, butir instrumen dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung kurang dari 0,361.

Dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 *for Windows*, hasil uji menjelaskan bahwa terhadap 30 responden diketahui bahwa 25 butir pernyataan total signifikan (15 butir pernyataan favorable dan 10 butir pernyataan unfavorable), dan diperoleh hasil bahwa sebanyak 13 butir tidak valid. Instrumen butir kemudian dibuang dan dibiarkan tidak harus diganti ini hanya untuk yang tidak valid karena nilai r kurang dari 0,361. Dan diurutkan kembali untuk butir yang valid.

Tabel 3.3 ringkasan hasil uji coba validitas instrumen

No. Butir	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
P1	0,295	0,361	Tidak Valid
P2	0,531	0,361	Valid
P3	0,380	0,361	Valid
P4	0,480	0,361	Valid
P5	0,194	0,361	Tidak Valid
P6	0,011	0,361	Tidak Valid
P7	0,251	0,361	Tidak Valid
P8	0,140	0,361	Tidak Valid
P9	0,177	0,361	Tidak Valid
P10	0,213	0,361	Tidak Valid
P11	0,348	0,361	Tidak Valid
P12	0,499	0,361	Valid
P13	0,507	0,361	Valid
P14	0,045	0,361	Tidak Valid
P15	0,641	0,361	Valid
P16	0,456	0,361	Valid
P17	0,291	0,361	Tidak Valid
P18	0,537	0,361	Valid
P19	0,398	0,361	Valid
P20	0,458	0,361	Valid
P21	0,180	0,361	Tidak Valid
P22	0,473	0,361	Valid
P23	0,139	0,361	Tidak Valid
P24	0,404	0,361	Valid
P25	0,156	0,361	Tidak Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah menentukan derajat konsistensi dari instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Tingkat reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui uji *Cronbach Alpha* yang dibandingkan dengan tabel r. Nilai Cronbach Alpha (Reliabel) (Sugiyono, 2012). Kriteria dari reliabilitas instrument penelitian yaitu nilai Cronbach Alpha yang diperoleh dibandingkan dengan r product moment pada r table dengan ketentuan $> 0,361$ artinya reliabel.

Dari hasil pengujian tersebut diperoleh hasil uji reliabilitas untuk hubungan pengetahuan tentang teknik mengejan dengan ruptur perineum pada persalinan normal dengan nilai Alpha Cronbach 0,549.

4. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terlebih dahulu telah dilakukan *Ethical Clearance* (EC) dan mendapatkan surat EC dengan nomor: 209/KEP/EC/UNW/2022. Selanjutnya peneliti mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian dalam hal ini Puskesmas Semowo, Kecamatan Pabelan, Semarang, untuk dilakukan penelitian pada Wilayah Puskesmas tersebut. Setelah mendapatkan persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika penelitian yang meliputi :

Menurut Milton dalam Notoadmodjo (2018), secara garis besar dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu :

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (Respect for human dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, penelitian mempersiapkan formulir persetujuan subjek (inform consent) yang mencakup:

- 1) Penjelasan manfaat penelitian
 - 2) Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyaman yang ditimbulkan
 - 3) Penjelasan manfaat yang didapatkan
 - 4) Persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan subjek saja
 - 5) Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
 - 6) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden
- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti sebaiknya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

- c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan

penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subject penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

- d. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin lagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Penelitian hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian.

5. Prosedur Pengambilan Data

- a. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yaitu ibu bersalin Wilayah Kerja Puskesmas Semowo. Adapun dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti di bantu oleh bidan desa yang memiliki TPMB pada setiap persalinan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo yang sebelumnya terlebih dahulu diberi penjelasan bagaimana cara mengambil data, dan sekaligus peneliti telah melakukan evaluasi terhadap bidan terkait cara pengisian kuisisioner guna memastikan bahwa bidan benar-benar paham dan bisa menjelaskan serta mengarahkan pasien dalam mengisi kuisisioner

dengan baik sehingga data penelitian yang di dapatkan dari responden valid. Adapun langkah- langkah untuk memperoleh data dan informasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Memperkenalkan diri (menyebutkan nama dan asal institusi)
- 3) Menyampaikan tujuan (“Tujuan: melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Tentang Teknik Mengejan dengan Ruptur Perineum pada Persalinan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo dan meminta bantuan pasien tersebut untuk membantu mengisi kuesioner yang peneliti bagikan”)
- 4) Melakukan klarifikasi kepada pasien, apakah bersedia atau tidak untuk mengisi kuesioner tersebut.
- 5) Bila pasien tidak bersedia peneliti tidak memaksa dan beralih ke pasien lain.
- 6) Bila pasien bersedia maka dilanjutkan dengan penjelasan prosedur pengisian sebagai berikut:
 - a) Mengisi surat pernyataan menjadi responden
 - b) Untuk kolom nama cukup ditulis inisial saja
 - c) Mengisi kuesioner dengan cara mencentang pernyataan yang dianggap benar pada kolom yang disediakan. Untuk mengukur pengetahuan tentang teknik mengejan ini menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 12 soal, yang jika “BENAR” skor = 1 dan jika “SALAH” skor = 0. Adapun penilaian pengetahuan ini dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu :

- a) Baik 10-12 soal benar
 - b) Cukup 6-9 soal benar
 - c) Kurang 0-5 soal benar
- 7) Untuk pasien yang tidak memungkinkan mengisi sendiri, pengisian dilakukan oleh peneliti/ bidan yang bertugas dengan menanyakan seperti apa yang tertera pada lembar kuesioner yang tersedia.
- 8) Langkah berikutnya peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah dibagikan.
- 9) Mengucapkan salam dan terima kasih.
- 10) Pengolahan dan analisa data dilakukan setelah data terkumpul sesuai dengan keperluan.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan *editing* atau penyuntingan untuk memeriksa setiap lembar kuesioner yang telah diisi, hal yang harus diperhatikan Kelengkapannya yaitu Pengisian Identitas Responden dan Pengisian Kuesioner.

2. Skoring

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dan pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

a. Kuesioner tentang teknik mengejan:

Jika “BENAR” diberi skor 1 dan jika “SALAH” diberi skor 0

b. Kejadian ruptur perineum:

Jika ruptur diberi skor 1 dan jika tidak ruptur diberi skor 0

3. *Koding*

Koding yaitu, Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng’’kodean’’ atau ‘’koding’’, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

a. Pada karakteristik responden, peneliti menggunakan kode berupa

- 1) Usia : < 20 Tahun = 1, 20-35 Tahun = 2, > 35 Tahun = 3
- 2) Pendidikan : SD = 1, SLTP = 2, SMA = 3, Perguruan Tinggi = 4
- 3) Pekerjaan : IRT = 1, PNS = 2, Karyawan Swasta = 3
- 4) Paritas : Primipara = 1, Multipara = 2
- 5) Jarak kelahiran : < 2 tahun = 1, > 2 tahun = 2, tidak ada = 3
- 6) Berat Badan Lahir : Bayi normal = 1, diatas normal = 2

b. Pada variabel independen yaitu pengetahuan tentang teknik mengejan, peneliti menggunakan kode jawaban berupa 1 = pengetahuan baik dan 2 = pengetahuan cukup.

c. Pada variabel dependen yaitu ruptur perineum pada responden, menggunakan kode jawaban berupa 1 = ruptur, 2 = tidak ruptur.

Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam dalam memasukkan data (data *entry*). *Entry Data* yakni jawaban - jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk ‘’kode’’ (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau ‘’software’’ komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk ‘’entry data’’ penelitian adalah paket program SPSS 22.0 for windows.

4. *Cleaning Data*

Cleaning data, apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

5. Tabulasi

Mengelompokkan data kedalam suatu tabel yang memuat sifat masing- masing variabel sesuai dengan tujuan penelitian serta melengkapi skoring dan koding.

G. Analisa Data

Setelah data diolah, kemudian di analisa dengan menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan program SPSS. Adapun analisa yang digunakan yaitu :

1. Analisa univariat

Analisis *univariate* merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, yaitu variabel bebas (pendampingan suami) dan variabel terikat (kecemasan dalam persalinan). Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti, dimana gambaran distribusi dijelaskan sesuai dengan skala pengukuran datanya. Gambaran distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Rumus distribusi frekuensi yaitu:

$$\frac{f_x 100\%}{N}$$

N

2. Analisa Bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan pengetahuan tentang teknik mengejan dengan ruptur perineum pada persalinan normal. Dalam menganalisis data secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* yaitu:

- a. Jika ada $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ada hubungan antara pengetahuan tentang teknik mengejan dengan ruptur perineum pada persalinan normal.
- b. Jika $\alpha > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, tidak ada hubungan pengetahuan tentang teknik mengejan dengan ruptur perineum pada persalinan normal

